

**TRANSFORMASI TEKS NOVEL *PEREMPUAN BERKALUNG SORBAN*
KARYA ABIDAH EL KHALIEQY KE DALAM FILM
PEREMPUAN BERKALUNG SORBAN:
KAJIAN EKTRANISASI**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**DEDE IRAWAN
NIM 2007/83540**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

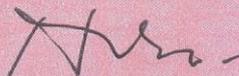
SKRIPSI

Judul : Transformasi Teks Novel *Perempuan Berkalung Sorban* Karya
Abidah El Khalieqy ke dalam Film *Perempuan Berkalung
Sorban: Kajian Ekranisasi*
Nama : Dede Irawan
NIM : 2007/83540
Program Studi : Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2013

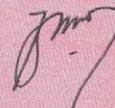
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



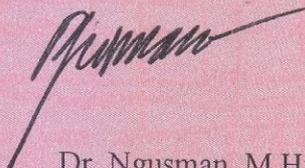
Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd.
NIP 19500104 197803 1 001

Pembimbing II,



M. Ismail Nst., S.S., M.A.
NIP 19801001 200312 1 001

Ketua Jurusan,



Dr. Ngusman, M.Hum.
NIP 19661019 1992 03 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Dede Irawan

NIM : 2007/83540

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

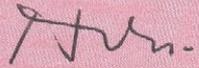
**Transformasi Teks Novel *Perempuan Berkalung Sorban*
Karya Abidah El Khalieqy ke dalam Film
Perempuan Berkalung Sorban:
Kajian Ekranisasi**

Padang, Februari 2013

Tim Penguji

Tanda Tangan

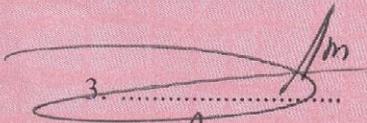
1. Ketua : Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd.

1. 
.....

2. Sekretaris : M. Ismail Nst., S.S., M.A.

2. 
.....

3. Anggota : Dr. Yasnur Asri, M.Pd.

3. 
.....

4. Anggota : Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd.

4. 
.....

5. Anggota : Zulfadhli, S.S., M.A.

5. 
.....

ABSTRAK

Dede Irawan. 2013. “Transformasi Teks Novel *Perempuan Berkalung Sorban* Karya Abidah El Khalieqy ke dalam Film *Perempuan Berkalung Sorban*: Kajian Ekranisasi.” *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) Bentuk pengurangan bagian cerita novel *Perempuan Berkalung Sorban* karya Abidah El Khalieqy yang diadaptasi ke dalam film *Perempuan Berkalung Sorban* dengan sutradara Hanung Bramantyo. (2) Bentuk penambahan bagian cerita film *Perempuan Berkalung Sorban* dengan sutradara Hanung Bramantyo yang diadaptasi dari novel *Perempuan Berkalung Sorban* karya Abidah El Khalieqy. (3) Bentuk perubahan bervariasi novel *Perempuan Berkalung Sorban* karya Abidah El Khalieqy yang diadaptasi ke dalam film *Perempuan Berkalung Sorban* dengan sutradara Hanung Bramantyo. (4) Fungsi perubahan novel *Perempuan Berkalung Sorban* karya Abidah El Khalieqy yang diadaptasi ke dalam film *Perempuan Berkalung Sorban* dengan sutradara Hanung Bramantyo. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: transformasi novel *Perempuan Berkalung Sorban* ke dalam film *Perempuan Berkalung Sorban* terjadi perubahan yaitu, (1) pengurangan peristiwa, pengurangan tokoh, dan pengurangan latar cerita novel *Perempuan Berkalung Sorban* yang diadaptasi ke dalam film *Perempuan Berkalung Sorban*. (2) penambahan peristiwa, penambahan tokoh, dan penambahan latar cerita film *Perempuan Berkalung Sorban* yang diadaptasi dari novel *Perempuan Berkalung Sorban*. (3) variasi-variasi peristiwa, variasi-variasi tokoh, dan variasi-variasi latar cerita novel *Perempuan Berkalung Sorban* yang diadaptasi ke dalam film *Perempuan Berkalung Sorban*. (4) fungsi perubahan novel *Perempuan Berkalung Sorban* yang diadaptasi ke dalam film *Perempuan Berkalung Sorban*.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah atas karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Transformasi Teks Novel *Perempuan Berkalung Sorban* Karya Abidah El Khalieqy ke dalam Film *Perempuan Berkalung Sorban: Kajian Ekranisasi*”. Tujuan penelitian ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sastra Satu (S1) pada Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada: (1) Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd selaku pembimbing I dan M. Ismail Nst., S.S., M.A. sebagai pembimbing II yang telah banyak memberikan waktu, tenaga dan pikiran serta kesabaran dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini; (2) Dr. Ngusman, M.Hum. selaku ketua Jurusan dan Zulfadhli, S.S., M.A. selaku sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan, petunjuk dan kemudahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan; (3) Rekan-rekan yang telah banyak memberikan semangat, perhatian dan dorongan dalam penulisan skripsi ini.

Penulis membuka diri atas kritikan dan saran yang diberikan oleh berbagai pihak. Semoga Allah Swt memberikan balasan yang setimpal, atas kebaikan yang diberikan, dan semoga saja sumbangan ilmiah ini berguna bagi peneliti lainnya. Amin.

Padang, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Pertanyaan Penelitian	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	9
1. Hakikat Novel	9
2. Hakikat Film	17
3. Transformasi	21
B. Penelitian yang Relevan	30
C. Kerangka Konseptual	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian	33
B. Data dan Sumber Data	33
C. Instrumen Penelitian	34
D. Metode Teknik Pengumpulan Data	34
E. Teknik Pengabsahan Data	36
F. Metode dan Teknik Penganalisisan Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Penelitian	37
1. Unsur-unsur intrinsik novel <i>Perempuan Berkalung Sorban</i> karya Abidah El Khalieqy	38
2. Unsur-unsur dalam film <i>Perempuan Berkalung Sorban</i> yang di sutradarai oleh Hanung Bramantyo	42
B. Pembahasan	44
1. Bentuk-bentuk pengurangan cerita novel <i>Perempuan Berkalung Sorban</i> karya Abidah El Khalieqy yang diadaptasi ke dalam film <i>Perempuan Berkalung Sorban</i>	44
2. Bentuk-bentuk penambahan film <i>Perempuan Berkalung Sorban</i> yang diadaptasi dari novel <i>Perempuan Berkalung Sorban</i>	53

3. Bentuk-bentuk perubahan variasi novel <i>Perempuan Berkalung Sorban</i> karya Abidah El Khalieqy setelah diadaptasi ke dalam film <i>Perempuan Berkalung Sorban</i> dengan sutradara Hanung Bramantyo	63
4. Fungsi perubahan novel <i>Perempuan Berkalung Sorban</i> karya Abidah El Khalieqy yang diadaptasi ke dalam film <i>Perempuan Berkalung Sorban</i> dengan sutradara Hanung Bramantyo.....	80
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	89
B. Saran.....	90
KEPUSTAKAAN	91
LAMPIRAN	93

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Tabel 1 Format Pencatatan Data Terhadap Novel <i>Perempuan Berkalung Sorban</i>	93
Lampiran 2	Tabel 2 Format Pencatatan Data Terhadap Film <i>Perempuan Berkalung Sorban</i>	104
Lampiran 3	Tabel 3 Format Pencatatan Data Terhadap Novel dan Film <i>Perempuan Berkalung Sorban</i>	117
Lampiran 4	Sinopsis Novel <i>Perempuan Berkalung Sorban</i>	162

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Para seniman sering melakukan transformasi dalam menciptakan karya sastra, misalnya transformasi dari puisi ke musik, transformasi dari film ke novel dan transformasi dari novel ke film. Di Indonesia, proses transformasi dari novel ke film memunculkan beragam film layar lebar seperti, *Roro mendut* karya Ami Priyono yang diangkat dari novel karya YB Mangunwijaya, *Perahu Kertas* karya Hanung Bramantyo yang diangkat dari novel karya Dewi Lestari, *Sang Pencerah* karya Hanung Bramantyo yang diangkat dari novel karya Akmal Nasery Basral, *Laskar Pelangi* karya Riri Riza yang diangkat dari novel karya Andrea Hirata, *Ayat-ayat Cinta* karya Hanung Bramantyo yang diangkat dari novel karya Habiburrahman El-Shirazy. Selanjutnya *Perempuan Berkalung Sorban* karya Abidah El Khalieqy adalah salah satu novel yang telah di filmkan pada tahun 2009 oleh sutradara Hanung Bramantyo.

Bayangan seseorang tentang sebuah benda ataupun rupa dari seorang tokoh yang ada di sebuah novel bisa berbeda-beda. Sedangkan film adalah imajinasi yang sudah di tampilkan dalam bentuk gambar dan suara sehingga semua orang yang menonton sebuah film pasti akan mendengar dan melihat gambar yang sama. Umumnya, mereka berharap film yang diputar sama dengan apa yang mereka baca. Tetapi, hal tersebut tentu tidak bisa terjadi karena imajinasi orang yang membuat film, tentulah berbeda dengan imajinasi orang lain yang membaca novel tersebut. Akibatnya, harapan orang-orang untuk melihat sebuah

film sesuai dengan imajinasi mereka ternyata tidak mereka temui hingga berujung dengan kekecewaan.

Ber macam-macam alasan mendasari proses transformasi dari novel ke film, alasan tersebut antara lain karena sebuah novel tersebut sudah terkenal sehingga masyarakat pada umumnya sudah tak asing lagi dengan cerita novel tersebut. Banyak pihak yang menganggap inferior terhadap film hasil transformasi dari karya sastra. Bahkan sejumlah anggapan seperti cerita dalam film yang tidak sama atau melenceng dari karya sastra (novel)-nya, film tidak mampu menangkap inti cerita dari karya sastra sehingga ceritanya berbeda, sampai dengan anggapan bahwa film telah merusak citra cerita karya sastra, kerap muncul dalam pembicaraan perfilman karya sastra. Bukan saja dari penonton, tetapi juga dari pengarang karya sastra. Pendapat-pendapat tersebut muncul sebagai ungkapan kekecewaan terhadap hasil transformasi tersebut. Hasil sebuah transformasi tentu saja tidak sama persis dengan sumber transformasinya. Kelaziman yang muncul dalam sebuah transformasi adalah adanya perubahan dan penyesuaian. Perubahan bentuk atau struktur dan penyesuaiannya dengan medium yang dipakai dalam transformasi tersebut. Munculnya fenomena pengadaptasian novel ke bentuk film merupakan perubahan substansi dari wacana yang memunculkan istilah ekranisasi. Dalam hal ini, kajian ekranisasi diharapkan mampu menjembatani perdebatan dan pertikaian anggapan serta justifikasi bahwa film telah merusak citra cerita karya sastra, di seputar persoalan transformasi karya sastra ke film.

Dilihat dari perkembangan dunia sastra Indonesia saat ini, novel terlihat lebih menonjol dari karya sastra lainnya. Hal ini terbukti dengan banyaknya

bermunculan novelis yang berbakat, diantaranya Abidah El Khalieqy, yang sering dijuluki Nawal El Sadawi dari Indonesia. Ia mengawali pertualangan fisiknya dengan menulis cerpen dan puisinya sejak di pesantren putri modern PERSIS, Bangil Pasuruan. Keseriusannya dalam dunia sastra telah mengantarkan kepenyairannya mengikuti *Second ASEAN Writer's Conferencel Workshop Poetry* di Manila, Filipina (1995), serta memperoleh penghargaan seni dari pemerintah DIY (1998), membacakan puisi-puisinya di TIM (1994, 2004), skretariat ASEAN (1998), Konferensi Perempuan Islam se- Asia Pasifik dan Timur Tengah (1999), serta berbagai festival menjadi pendamping dalam bengkel kerja penulis kreatif MASTERA (Majelis Sastra Asia Tenggara, 1987).

Karya-karya penyair dan novelis yang lahir di Jombang ini, telah dipublikasikan di berbagai media masa lokal maupun nasional, diantaranya *The Jakarta Post*, *Jurnal Ulumul Quran*, *Majalah Horizon*, *Republika*, *Media Indonesia*, *Suara Merdeka*, *Kedaulatan Rakyat*, *Jawa Post*, dan lain-lain. Serta dimaktubkan dalam berbagai buku antologi sastra, seperti: *Kitab Sastra Indonesia*, *Angkatan Sastra 2000*, *Wanita Pengarang Indonesia*, *ASEANO: An Antologi of Poems Shoustheast Asia*, *Album Cyber Indonesia (Australia)*, *Selendang Pelangi (antologi perempuan penyair Indonesia)*, *Para Pembisik*, *Dokumen Jibril*, *Nyanyian Cinta* dan lain-lain, juga dalam beberapa antologi sastra Festival Kesenian Yogyakarta; *Sembilu Pagelaran*, *Embun Tajjali dan Ambang*. Membacakan karya-karyanya di Taman Ismail Marzuki (1994 dan 2000). Mewakili Indonesia dalam *ASEAN Writers Conferenc/Workshop Poetry* di Manila, Philipina (1995). Menjadi pendamping dalam Bengkel Kerja Penulisan

Kreatif MASTERA (Majlis Sastra Asia Tenggara, 1997). Membacakan puisi-puisinya di sekretariat ASEAN (1998), Konferensi Perempuan Islam Se Asia-Fasifik dan Timur Tengah (1999). Mendapat *Penghargaan Seni* dari Pemerintah DIY (1998). Mengikuti Program SBSB (Sastrawan Bicara Siswa Bertanya) di berbagai SMU di kota besar Indonesia (2000-2005). Menjadi pemenang dalam Lomba Penulisan Novel Dewan Kesenian Jakarta (2003). Dinobatkan sebagai salah satu tokoh muda “Anak Zaman Menerobos Batas” versi Majalah *Syir’ah* (2004). Menjadi pemakalah dalam Pertemuan Sastrawan Melayu-Nusantara (2005). Dialog tentang Sastra, Agama dan Perempuan, bersama Camillia Gibs, di Kedutaan Kanada (2007). Membacakan karyanya dalam Internasional Literary Biennale (2007). Bukunya yang sudah terbit; *Ibuku Laut Berkobar* (1987), *Menari di Atas Gunting* (2001), *Perempuan Berkalung Sorban* (2001), *Atas Singgasana* (2002) *Genijora* (2004), *Mahabbah Rindu* (2007), dan *Nirzona* (2008). Serta antologi cerpen dalam bentuk draft; *Jalan Ke Sorga* (2007) dan *The Heavens Gulf* (2008), *Mikraj Odyssey* (2009).

Perempuan Berkalung Sorban (internasional: *Woman with a Turban*) merupakan film drama romantis bertema Islam dari Indonesia yang dirilis pada tahun 2009 dan disutradarai oleh Hanung Bramantyo. Film ini dibintangi antara lain oleh Revalina S. Temat, Joshua Pandelaki, Nasya Abigail, Widyawati, Oka Antara, Reza Rahadian, dan Ida Leman. Film ini didistribusikan oleh Kharisma Starvision Plus dan mulai diputar secara perdana di bioskop Indonesia tanggal 15 Januari 2009. Film ini dibuat berdasarkan novel berjudul sama tahun 2001 yang ditulis Abidah El Khalieqy, penulis wanita asal Jombang, Jawa Timur. Novel

tersebut diadaptasikan menjadi sebuah naskah film oleh Ginatri S. Noer dan Hanung Bramantyo. Film ini menyajikan latar tradisi sebuah sekolah pesantren di Jawa Timur yang cenderung mempraktikkan tradisi konservatif terhadap wanita dan kehidupan modern. Dialog film ini dibawakan dalam bahasa Indonesia, bahasa Jawa, dan juga terkadang bahasa Arab yang sering digunakan di sekolah pesantren.

Saat dirilis, film ini disambut dengan kontroversi di Indonesia karena dianggap melakukan kritikan kontra produktif atas tradisi Islam konservatif yang masih dipraktikkan dalam banyak pesantren di Indonesia. Salah seorang dari pengurus Majelis Ulama Indonesia memberikan tanggapan berupa menyarankan supaya film ini ditarik dari edaran agar diubah sebagaimana keinginannya. Abidah El Khalieqy, penulis novel aslinya, dalam sebuah wawancara bersama kru film ini mengutarakan bahwa tema novel yang ditulisnya tersebut pada intinya adalah tentang pemberdayaan wanita.

Perempuan Berkalung Sorban mendapatkan banyak nominasi dalam ajang film, diantaranya 7 nominasi FFI 2009 dan memenangkan satu untuk kategori *Pemeran Pembantu Pria Terbaik* untuk Reza Rahadian. Film ini juga mendapatkan 7 nominasi dalam Festival Film Bandung 2009. Film ini juga mendapatkan 9 nominasi dalam Indonesian Movie Awards 2009 dan memenangkan empat kategori, semuanya untuk akting. Revalina S. Temat memenangkan *Pemeran Utama Wanita Terfavorit*, Joshua Pandelaki memenangkan *Pemeran Pembantu Pria Terfavorit*, dan Nasya Abigail

memenangkan dua penghargaan sekaligus, *Pemeran Pembantu Wanita Terbaik* dan *Pemeran Pembantu Wanita Terfavorit*.

Hanung Bramantyo adalah sutradara muda di Indonesia yang banyak menggarap film-film bertemakan cinta dan banyak meraih penghargaan atas film-filmnya. Sutradara yang mempunyai nama lengkap Setiawan Hanung Bramantyo ini lahir di Yogyakarta, 1 Oktober 1975. Dalam Festival Film Indonesia 2005, ia terpilih sebagai sutradara terbaik lewat film arahnya, *Brownies* (untuk Piala Citra – film layar lebar). Ia juga dinominasikan sebagai sutradara terbaik untuk film cerita lepasnya, *Sayekti dan Hanafi*, namun yang kemudian mendapatkan penghargaan adalah Guntur Soehardjanto. Pada Festival Film Indonesia 2007 ia kembali terpilih sebagai sutradara terbaik melalui film *Get Married*. Hanung Bramantyo pernah kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia namun ia tidak menyelesaikannya. Setelah itu ia pindah mempelajari dunia film di Jurusan Film Fakultas Film dan Televisi Institut Kesenian Jakarta.

Karya spektakuler Hanung Bramantyo ditunjukkan lewat film *Ayat-Ayat Cinta* (2008), sebuah film religi yang diangkat dari novel sukses karya Habiburrahman El Shirazy dengan judul yang sama. Pada tahun 2009 Hanung Bramantyo kembali membuktikan kiprahnya sebagai sutradara muda berbakat bersama Starvision, ia ingin mengulang suksesnya terdahulu lewat film *Perempuan Berkalung Sorban* yang diangkat dari novel karya Abidah Al Khalieqy.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, penelitian ini difokuskan pada bentuk perubahan novel *Perempuan Berkalung Sorban* karya Abidah El Khalieqy yang diadaptasi ke dalam film *Perempuan Berkalung Sorban* dengan sutradara Hanung Bramantyo.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah, maka masalah penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan berikut, yaitu bagaimanakah bentuk perubahan dilihat berdasarkan pengurangan, penambahan, perubahan bervariasi dan fungsinya novel *Perempuan Berkalung Sorban* karya Abidah El Khalieqy yang diadaptasi ke dalam film *Perempuan Berkalung Sorban* dengan sutradara Hanung Bramantyo?.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut: (1) bagaimanakah bentuk pengurangan bagian cerita novel *Perempuan Berkalung Sorban* karya Abidah El Khalieqy yang diadaptasi ke dalam film *Perempuan Berkalung Sorban* dengan sutradara Hanung Bramantyo?; (2) bagaimanakah bentuk penambahan bagian cerita film *Perempuan Berkalung Sorban* dengan sutradara Hanung Bramantyo yang diadaptasi dari novel *Perempuan Berkalung Sorban* karya Abidah El Khalieqy?; (3) bagaimanakah bentuk perubahan bervariasi novel *Perempuan Berkalung Sorban* karya Abidah El Khalieqy yang diadaptasi ke dalam film *Perempuan Berkalung Sorban* dengan

sutradara Hanung Bramantyo?; (4) bagaimanakah fungsi perubahan novel *Perempuan Berkalung Sorban* karya Abidah El Khalieqy yang diadaptasi ke dalam film *Perempuan Berkalung Sorban* dengan sutradara Hanung Bramantyo?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian adalah sebagai berikut: (1) Mendeskripsikan bentuk pengurangan bagian cerita novel *Perempuan Berkalung Sorban* karya Abidah El Khalieqy yang diadaptasi ke dalam film *Perempuan Berkalung Sorban* dengan sutradara Hanung Bramantyo. (2) Mendeskripsikan bentuk penambahan bagian cerita film *Perempuan Berkalung Sorban* dengan sutradara Hanung Bramantyo yang diadaptasi dari novel *Perempuan Berkalung Sorban* karya Abidah El Khalieqy. (3) Mendeskripsikan bentuk perubahan bervariasi novel *Perempuan Berkalung Sorban* karya Abidah El Khalieqy yang diadaptasi ke dalam film *Perempuan Berkalung Sorban* dengan sutradara Hanung Bramantyo. (4) Mendeskripsikan fungsi perubahan novel *Perempuan Berkalung Sorban* karya Abidah El Khalieqy yang diadaptasi ke dalam film *Perempuan Berkalung Sorban* dengan sutradara Hanung Bramantyo.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat teoritis yang diharapkan adalah memperkaya ilmu pengetahuan khususnya di bidang kajian karya sastra berupa pengetahuan tentang transformasi novel ke film. Manfaat secara praktis, sebagai acuan bagi peneliti lainnya dan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam sastra dan kajian Ekranisasi.